



REAKSI MASYARAKAT TERHADAP PEMBUANGAN LIMBAH PABRIK SAWIT DI SUNGAI
LONGE (STUDI KASUS DI PT. SURYA AGROLIKA REKSA PMKS KOTO BARU)

M. Prisandi¹, Askarial²

ABSTRACT

¹ Mahasiswa Program Studi
Kriminologi Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau.
Pekanbaru.

Email:

Prisandi.Muhammad@gmail.com

NPM: 187510765

² Dosen Program Studi
Kriminologi Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau.
Pekanbaru.

Email: Askarial@soc.uir.ac.id

Waste is waste generated from an industrial process whose presence in a place is not desired by the environment because of its destructive nature. Disposal of waste can be in the form of gas, solid and liquid waste. Disposal in the form of liquid waste can cause environmental pollution, it can happens when the the waste does not meet the quality of the waste. Disposal of waste can damage and pollute the surrounding environment. Moreover, it will be very detrimental when the environment is something that used daily by community. It also can cause an unfavorable reaction from the community. The purpose of this study was to determine the reaction of the community to the disposal of palm oil mill waste in the longe river at PT. Surya Agrolika Koto Baru PMKS. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. The theory used in this research is conflict theory. The results of this study explain that the community's reaction caused by the disposal of palm oil mill waste PT Surya Agrolika Reksa PMKS Koto Baru is that there are protests by the community to the PT due to the disposal of factory waste. However, the action ended peacefully with the community being asked to sign a letter, which turned out to be detrimental to the community itself.

Keywords: Waste, Waste Disposal, Community Reaction

PENDAHULUAN

Air adalah salah satu sumber daya yang sangat penting dan suatu hal yang mendasar sebab tanpa adanya air kehidupan tidak akan bisa berlangsung terutama manusia, karena jika tanpa air manusia tentunya tidak akan bisa hidup. Oleh sebab itu, air merupakan suatu sumber daya yang sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup dan air pun tentunya harus dilindungi agar tetap bisa digunakan dan dimanfaatkan dengan baik oleh makhluk hidup terlebih lagi manusia. Penggunaan air pun dalam berbagai kebutuhan harus dilakukan dengan bijaksana, dengan memikirkan kepentingan generasi kini dan generasi di masa depan.

Air di sungai biasanya digunakan oleh masyarakat untuk menjalani kehidupan sehari-harinya mulai dari mandi, mencuci, bahkan sampai menjadi mata pencaharian masyarakat yang ada di sekitar sungai. Biasanya masyarakat pedesaan lah yang hidupnya tergantung kepada sungai, karena hampir semua kehidupannya terikat dengan sungai.

Begitu juga dengan masyarakat yang ada di desa Koto Baru Kec. Singingi Hilir Kab. Kuantan Singingi, masyarakat disana hidup sangat tergantung dengan sungai karena mereka semua menjadikan sungai sebagai sumber daya alam yang utama untuk kehidupannya.

Sungai adalah suatu komponen yang sangat penting terutama bagi manusia yang hidupnya tergantung pada sungai karena sungai berperan penting bagi kelangsungan hidup manusia. Keberadaan sungai sendiri memiliki fungsi dan peran yang sangat primer dalam perkembangannya dalam mencapai kesejahteraan manusia. Selain daripada itu, sungai juga

merupakan ekosistem pendukung keberlangsungan makhluk hidup baik itu ikan dan tumbuhan yang ada di dalamnya maupun sekitarnya.

Namun, terkadang akibat dari beberapa manusia yang tidak bertanggung jawab tentunya sungai yang awalnya bersih bisa menjadi kotor bahkan tidak bisa digunakan untuk kehidupan sehari-hari di akibatkan pencemaran yang dilakukan oleh manusia. Salah satu penyebabnya yaitu pembuangan air limbah pabrik.

Limbah pabrik sendiri adalah semua bahan sisa atau jenis bahan buangan yang berasal dari hasil pembuangan suatu pabrik. Limbah pabrik sendiri bisa menjadi sangat berbahaya untuk lingkungan hidup manusia. Air limbah atau air buangan ialah air sisa yang di buang yang bisa saja berasal dari rumah tangga, industry atau pabrik, atau bahkan tempat umum lainnya yang mengandung bahan dan zat-zat yang tentunya sangat berbahaya bagi kesehatan manusia, yang akan menghambat kegiatan makhluk hidup dan pasti merusak lingkungan hidup yang ada di sekitarnya (Notoatmojo, 2011: 136).

Limbah pabrik sawit adalah limbah yang dihasilkan dari proses perindustrian kelapa sawit yang sisa bahannya dari tanaman yang tertinggal pada saat melakukan produksi kelapa sawit. Limbah sawit pun dibagi menjadi dua yaitu limbah padat dan limbah cair. Limbah inilah yang memiliki potensi untuk menjadikannya berbahaya karena berpotensi untuk merusak lingkungan disekitarnya.

Tabel 1 Jenis Limbah Padat Dan Limbah Cair

NO.	Limbah Padat	Limbah Cair	Limbah Gas
1.	Serabut	Solid basah	Debu
2.	Cangkang	Abu basah	Asap
3.	Abu kering	Air bekas rebusan tandan buah sawit	Abu
4.	Tangkos/tandan sawit		

Sumber: Data Modifikasi Penulis, 2022.

Dari data jenis limbah di atas limbah pabrik yang menjadi pembahasan dari penelitian ini yaitu limbah cair. Karena limbah cair yang berada di tepi sungai yang ditampung di amdal tersebut yang meluap sehingga alirannya mengalir ke sungai dan menyebabkan sungai yang ada di desa Koto Baru menjadi kotor.

Limbah pabrik kelapa sawit yang aliran pembuangannya langsung menuju ke sungai tentu akan membuat sungai ikut tercemar karena air limbahnya yang membuat air sungai menjadi kotor sehingga tidak layak untuk di konsumsi oleh masyarakat sekitarnya. Tentu hal ini sangat berbahaya mengingat bahwa sungai merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting bagi masyarakat.

Tak terkecuali bagi masyarakat yang ada di desa Koto Baru. Masyarakat desa Koto Baru juga menjadikan sungai sebagai sumber daya yang utama dalam kehidupan mereka. dimana disana lah mereka menggantungkan hidupnya. Dimulai dari kebutuhan sehari-hari seperti, mandi untuk membersihkan badan, mencuci baju dan piring, memasak, dan bahkan

sampai menjadi sungai sebagai salah satu mata pencaharian.

Tetapi, sumber mata pencaharian dan kehidupan masyarakat Koto Baru tersebut sudah tercemar dan bahkan bisa dikatakan tidak bisa digunakan lagi. Karena, adanya pabrik sawit yaitu PT. Surya Agrolika Reksa PMKS Koto Baru. Dimana PT. tersebut membuang limbah pabrik nya langsung ke arah sungai sehingga, air sungai tercemar dan tidak layak di konsumsi.

Air limbah PT Surya Agrolika Reksa PMKS Koto Baru tersebut meluap di saat banjir ataupun hujan deras sehingga hasil dari luapan itu mengalir ke arah sungai yang menyebabkan sungai ikut tercemar. Tak hanya itu, makhluk hidup yang ada di dalamnya pun juga ikut mati karena racun dari air limbah tersebut membuat ikan dan tanaman yang ada di sungai mati.

Air limbah PT Surya Agrolika Reksa PMKS Koto Baru tersebut meluap di saat banjir ataupun hujan deras sehingga hasil dari luapan itu mengalir ke arah sungai yang menyebabkan sungai ikut tercemar. Tak hanya itu, makhluk hidup yang ada di dalamnya pun juga ikut mati karena racun dari air limbah tersebut membuat ikan dan tanaman yang ada di sungai mati.

Ikan yang ada di sungai itu mati tentunya membuat mata pencaharian yang ada bagi masyarakat di sekitar desa Koto Baru tersebut juga ikut mati. Karena biasanya masyarakat disana selalu menjaring atau menangkap ikan untuk di jual lagi sehingga dari situlah mereka mendapatkan uang. Tetapi, karena ikan sudah tidak ada maka masyarakat juga dirugikan oleh pembuangan limbah tersebut.

Tak hanya mata pencaharian yang hilang, masyarakat yang biasanya mandi di sungai pun

menjadi kena dampak dari pembuangan limbah PT Surya Agrolika Reksa PMKS Koto Baru ini. Masyarakat tidak bisa lagi mandi dan bahkan ada yang gatal-gatal setelah mandi di sungai tersebut karena adanya alergi yang disebabkan oleh racun dari limbah itu.

Hasil dari luapan air limbah ini tentunya juga merupakan suatu kejahatan lingkungan, karena merusak lingkungan dan mencemari sungai yang merupakan sumber kehidupan bagi masyarakat yang ada di Desa Koto Baru. Hal tersebut juga berdampak kepada penghasilan masyarakat dan kehidupan masyarakat yang akan datang.

RUMUSAN MASALAH

Air limbah kelapa sawit yang letak amdalnya berada di tepi sungai saat sudah tidak bisa tampung lagi akan meluap sehingga hasil dari luapan limbah tersebut tentunya akan mengalir langsung ke sungai yang mana sungai tersebut merupakan sumber utama dari kehidupan masyarakat. Hasil luapan itulah yang menjadikan sungai tercemar dan tidak bisa digunakan lagi oleh masyarakat yang ada di desa Koto Baru Kec. Singingi Hilir.

Dampak dari pembuangan limbah ini pun banyak seperti, masyarakat yang gatal-gatal akibat mandi di sungai yang sudah tercemar, ikan yang mati sehingga mata pencaharian masyarakat juga terhambat, dan air sungai yang tidak bisa dikonsumsi lagi untuk kehidupan sehari-hari masyarakat di desa Koto Baru.

Selain itu, pembuangan limbah pada sungai ini juga bisa dikatakan sebagai kejahatan lingkungan,

karena pembuangan limbah yang merusak lingkungan di sekitar desa Koto Baru.

KERANGKA KONSEPTUAL

1. Konsep Reaksi Masyarakat

Reaksi masyarakat terhadap kejahatan sebagai salah satu objek penelitian kriminologi mempunyai dimensi yang kompleks. Ini terkait dengan pengertian yang terkandung di dalam kata reaksi. Dalam hal ini reaksi dapat diartikan sebagai suatu bentuk tindakan yang dilakukan oleh orang untuk menanggapi atau membalas atau suatu rangsangan atau provokasi yang berasal dari luar orang yang melakukan tindakan tersebut. Rangsangan atau provokasi tersebut dapat berbentuk tindakan, misalnya tindakan kejahatan, pujian, olok-olok dan sebagainya (Mustofa 2007: 89).

2. Konsep Pembuangan Limbah

Pembuangan limbah adalah buangan suatu sisa dan bahan-bahan dari proses produksi yang sudah tidak terpakai lagi, karena tidak memiliki nilai ekonomi dan nilai guna lagi. Limbah juga sangat berbahaya bagi kesehatan dan apabila sudah mencemari lingkungan di sekitarnya terutama limbah yang bercampur dengan bahan kimia maka itu akan menghasilkan limbah yang beracun dan sangat berbahaya untuk makhluk hidup yang ada di sekitarnya.

3. Konsep Limbah

. Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses industri yang kehadirannya pada suatu tempat tidak dikehendaki lingkungannya karena sifatnya yang merusak. Pembuangan

limbah dapat berupa limbah gas, padat, dan cair. Pembuangan yang dalam bentuk limbah cair bisa menimbulkan pencemaran lingkungan apabila limbah tersebut kualitasnya tidak memenuhi mutu limbah (Pradana, 2014: 50).

4. Konsep Pabrik

Pabrik (plant atau factory) adalah tempat di mana faktor-faktor industri seperti manusia, alat, material, energi uang (modal/capital), informasi dan sumber daya alam (tanah, air, mineral, dan lain-lain) dikelola bersama-sama dalam suatu sistem produksi guna menghasilkan suatu produk atau jasa secara efektif, efisien, dan aman (Pustaka Serpong, 2008).

5. Konsep Pencemaran

Menurut pasal 1 ayat 14 Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pencemaran adalah “masuk atau dimasukannya makhluk hidup, zat, energy, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan”.

6. Konsep Air

Air merupakan salah satu substansi yang memungkinkan terjadinya kehidupan yang ada di muka bumi ini. Semua makhluk hidup sebagian tersusun oleh air dan hidup dalam lingkungan yang di dominasi oleh air. Air ialah satu-satunya zat yang umum dan ditemukan di

alam dalam bentuk tiga wujud fisik yaitu cair, padat, dan gas (Campbell, 2002: 40).

7. Konsep Sungai

Sungai adalah saluran air yang terbuka dan terbentuk secara alami yang ada di atas permukaan bumi, tidak hanya sebagai tempat untuk mnampung air sungai juga mengalirkan air dari hulu sampai ke hilir dan muara (Junaidi, 2014).

8. TEORI KONFLIK

Teori Marx melihat masyarakat sebagai arena ketimpangan (inequality) yang dapat memicu konflik dan perubahan sosial. Marx menilai konflik di masyarakat berkaitan dengan adanya kelompok yang berkuasa dan dikuasai. Di teori Marx, konflik kelas dipicu oleh pertentangan kepentingan ekonomi. Selain itu, setidaknya ada 4 konsep dasar dalam teori ini (Susan, 2009:22).

- a. struktur kelas di masyarakat;
- b. kepentingan ekonomi yang saling bertentangan di antara kelas yang berbeda;
- c. Adanya pengaruh besar dilihat dari kelas ekonomi terhadap gaya hidup seseorang;
- d. Adanya pengaruh dari konflik kelas terhadap perubahan struktur sosial.

Selain itu Teori konflik yang peneliti gunakan adalah teori konflik yang dikemukakan oleh Lewis Coser (1956) dan Ralf Dahrendorf (1958,1959), yang mana mereka menggunakan teori konflik konservatif. Teori konflik adalah antithesis dari teori structural fungsioal, yang mana teori structural fungsional sangat mengutamakan keteraturan yang ada di

dalam masyarakat. Teori konflik melihat pertikaian dan konflik dalam keadaan sistem sosial. Teori konflik menjelaskan bahwa di dalam masyarakat manapun pasti pernah mengalami konflik atau ketegangan. Selanjutnya, teori konflik melihat adanya dominasi, koersi, dan kekuasaan di dalam masyarakat.

Berikut beberapa prinsip-prinsip perspektif konflik berdasarkan asumsi dasar di atas:

1. Masyarakat terdiri dari kelompok-kelompok yang berbeda.
2. Adanya perbedaan yang terjadi di setiap kelompok-kelompok mengenai sesuatu yang baik dan yang buruk.
3. Adanya hukum yang dibuat hanya untuk kepentingan mereka yang memiliki kekuasaan politik.
4. Kepentingan yang sangat utama dari pemegang kekuasaan adalah untuk memegang hukum adalah menjaga dan memelihara kekuasaannya.

Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa teori konflik konservatif ini menekankan kepada dua hal, yakni kekuasaan dan penggunaannya. Teori ini beranggapan bahwa konflik akan timbul diantara kelompok-kelompok yang mencoba untuk memakai kontrol atas situasi atau sebuah kejadian. Dengan artian, siapa yang memiliki kekuasaan maka bisa mempengaruhi suatu perlakuan yang khusus dan memaksakan penerapan

nilai-nilai terhadap kelas sosial yang rendah di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan data-data yang benar dan valid maka peneliti memakai metode penelitian kualitatif dimana penulis merasa dengan menggunakan metode kualitatif lebih sesuai dengan sifat dan tujuan peneliti yang ingin diperoleh, agar dapat menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian kualitatif sendiri memiliki tujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang akan dihadapi, menerangkan fakta yang ada kaitannya dengan teori dan mengembangkan pemahaman mengenai satu atau lebih fenomena yang akan dihadapi (Askarial & Susanti, 2017).

Metode kualitatif ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana sang peneliti adalah instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara sengaja, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (galangan) analisis data hasil bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menekan makna dari generalisasi. Penelitian ini dilaksanakan pada PT Surya Agrolika Reksa PMKS Koto Baru.

Tabel 2. Key Informan dan Informan

No	Narasumber	Subjek Key Informan	Informan	Jumlah
1.	Humas PT	1		1
2.	Penjaga pabrik	2		2
3.	Maasyarakat	5		5
4.	Dinas Lingkungan		1	1
Jumlah				9

Sumber: Data modifikasi penulis, 2022.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini berfokus terhadap bagaimana reaksi masyarakat terhadap pembuangan limbah pabrik sawit di air Sungai Longe, yang mana dilakukan oleh PT Surya Agrolika Reksa PMKS, yang menjadi key informan dalam penelitian ini yaitu pimpinan, penjaga pabrik, serta masyarakat di sekitar lingkungan pembuangan limbah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara bersama key informan dan informan, maka diperoleh hasil terkait reaksi masyarakat terhadap pembuangan limbah pabrik sawit di air Sungai Longe. Berdasarkan wawancara bersama pimpinan PT, didapatkan informasi terkait dengan pembuangan limbah PT tersebut, hal itu dikemukakan oleh Aprizon Hasri yang merupakan Humas PT Surya Agrolika Reksa PMKS Koto Baru, berikut penuturannya :

“.....Sebenarnya untuk pembuangan limbah itu sudah ada prosedurnya ya, pembuangan limbah tidak bisa di buang ke sungai begitu saja, ada 2 jenis limbah yg di hasilkan dari pengolahan PKS yg pertama limbah padat yaitu, cangkang, jangkos dan kernel. Yang kedua limbah cair yg di sebut Pome atau palm oil Mills effluent. Masing-masing limbah itu ada tahap-tahap yg harus di lalui,jadi jawabannya kami sebenarnya tidak sering membuang limbah ke sungai. Biasanya limbah baru bisa di alirkan ke sungai apa bila selh di nyatakan aman dan tidak berbahaya oleh mahluk hidup”

Berdasarkan penuturan Humas PT Surya Agrolika Reksa PMKS Koto Baru, pihak PT sendiri mengakui bahwa mereka tidak sering membuang limbah ke aliran sungai, dikarenakan pembuangan limbah itu sudah ada prosedurnya, dan jenis limbah yang dihasilkan limbah padat yaitu, cangkang, jangkos dan kernel. Yang kedua limbah cair yg di sebut Pome

atau palm oil Mills effluent. ada tahapan yang dilalui dalam proses pembuangan limbah itu sendiri, menurutnya limbah baru bisa dialirkan ke sungai jika sudah dinyatakan aman dan tidak berbahaya oleh mahluk hidup.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara bersama masyarakat di sekitaran sungai yang terdampak akibat dari pembuangan limbah pabrik PT tersebut. Berdasarkan wawancara bersama Bapak Semendi Saputra beliau mengemukakan terkait reaksi nya terhadap pembuangan limbah pabrik ke sungai. Berikut penuturannya:

“...untuk limbah pabrik sendiri cukup sering terjadi, kadang-kadang ada pembuangan limbah pabrik tersebut ke sekitaran bantaran sungai, dan hal itu sangat meresahkan bagi penduduk di desa terlebih lagi masyarakat yang tinggal dan mata pencahariannya tergantung dengan sungai tersebut, karena ikan-ikan menjadi mati”

Menurut bapak Semendi Saputra bahwa pembuangan limbah tersebut benar terjadi di sekitar bantaran sungai, dan hal itu meresahkan penduduk sekitar karena ikan yang ada di sungai mati.

Berdasarkan wawancara dengan buk Erma selaku pedagang warung nasi di sekitaran sungai tersebut. Berikut penuturannya:

“....pada awalnya kami terkait reaksi masyarakat sudah melakukan reaksi seperti menuntut pihak PT terkait dengan pembuangan limbah yang terjadi, tetapi karena pada awal aksi tersebut suda hada itikad baik untuk damai dan kami disuruh untuk menandatangani sebuah surat, ternyata isi surat tersebut merugikan kami sehingga kami tidak bisa menuntut lagi ke pihak PT tersebut”

Berdasarkan penuturan buk Erma bahwa sebenarnya dari masyarakat sudah ada reaksi terkait dengan limbah itu, namun dikarenakan adanya perdamaian maka masyarakat diminta untuk menandatangani surat temyata isi nya merugikan pihak masyarakat.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka hal tersebut dapat dianalisis menggunakan teori Konflik, yang dikemukakan oleh Lewis Coser (1956) dan Ralf Dahrendrof (1958,1959), yang mana mereka menggunakan teori konflik konservatif. Teori konflik adalah antithesis dari teori structural fungsioal, yang mana teori structural fungsional sangat mengutamakan keteraturan yang ada di dalam masyarakat. Teori konflik melihat pertikaian dan konflik dalam keadaan sistem sosial.

Teori konflik menjelaskan bahwa di dalam masyarakat manapun pasti pernah mengalami konflik atau ketegangan. Selanjutnya, teori konflik melihat adanya dominasi, koersi, dan kekuasaan di dalam masyarakat. Menurut teori konflik sendiri masyarakat disatukan berdasarkan “paksaan”. Maksudnya, karena adanya keteraturan yang terjadi di dalam masyarakat sebenarnya karena sebuah paksaan (koersi). Oleh sebab itu, teori konflik sangat berhubungan dengan dominasi, koersi, dan power.

Berdasarkan penelitian yang didapat bahwa ditemukan adanya konflik antara masyarakat dengan pihak PT Agrolika Reksa PMKS Koto Baru terkait dengan pembuangan limbah yang menyebabkan masyarakat merasa dirugikan. Konflik yang terjadi berupa adanya masyarakat yang dirugikan akibat air

limbah yang mencemari sungai yang menjadi sumber kehidupan seperti adanya masyarakat yang kesulitan dalam menggunakan air, masyarakat yang mengidap gatal-gatal akibat mandi di sungai yang tercemar, serta matapencaharian yang hilang akibat ikan di sungai yang mati, tetapi pihak dari PT tersebut menutupi bahwasannya limbah tersebut mencemari sungai.

Merujuk pada teori konflik memiliki asumsi bahwa siapa yang memiliki kekuasaan yang lebih tinggi dalam kelas sosial akan memiliki powerfull member pada masyarakat. Jadi, dalam kasus ini dapat kita lihat bahwasannya PT tersebut memiliki kekuasaan yang lebih tinggi daripada masyarakat sehingga reaksi apapun yang timbul dari masyarakat tidak akan berdampak terhadap PT tersebut.

Dengan powerfull atau kekuasaan yang dimiliki oleh PT ini, mereka dapat mempengaruhi dalam pembuatan keputusan, dan juga dapat memaksakan nilai-nilai terhadap kelas sosial yang lebih rendah yaitu masyarakat. Karena PT tersebut memiliki kekuasaan yang tinggi sehingga segala sesuatu yang mereka inginkan dapat dengan mudah mereka wujudkan pada kelas sosial yang lebih rendah seperti masyarakat.

KESIMPULAN

Air adalah salah satu sumber daya yang sangat penting dan suatu hal yang mendasar. Namun, terkadang akibat dari beberapa manusia yang tidak bertanggung jawab tentunya sungai yang awalnya bersih bisa menjadi kotor bahkan tidak bisa digunakan untuk kehidupan sehari-hari di akibatkan pencemaran yang dilakukan oleh manusia. Limbah pabrik kelapa sawit yang aliran pembuangannya langsung menuju

ke sungai tentu akan membuat sungai ikut tercemar karena air limbahnya yang membuat air sungai menjadi kotor sehingga tidak layak untuk di konsumsi oleh masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *key informan* dan *informan* diatas maka hasil wawancara dapat disimpulkan:

1. Pembuangan limbah pabrik sawit PT Agrolika Reksa PMKS Koto Baru sering terjadi. Limbah yang dialirkan ke sungai menyebabkan masyarakat mengalami kerugian dalam berbagai aspek seperti adanya penyakit disebabkan air kotor, kesulitan dalam mengakses air, mata pencaharian yang hilang karena makhluk hidup seperti ikan yang biasanya ada di sungai menjadi mati. Hal tersebut menimbulkan reaksi dari masyarakat sekitar.
2. Reaksi masyarakat yang ditimbulkan dari pembuangan limbah pabrik sawit PT Agrolika Reksa PMKS Koto Baru yaitu dengan adanya aksi protes oleh masyarakat kepada pihak PT tersebut akibat pembuangan limbah pabrik. Namun, aksi tersebut akhirnya berakhir damai dengan masyarakat dimintai menandatangani surat, yang mana ternyata

SARAN

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah dan instansi terkait bisa lebih memperhatikan segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah limbah yang menjadi salah satu ancaman bagi

masyarakat yang terdampak karena bisa mengakibatkan terjadinya pencemaran dan merugikan masyarakat.

2. Diharapkan kepada pihak pabrik kelapa sawit PT. Surya Agrolika Reksa PMKS Koto Baru untuk melakukan penanggulangan limbah dengan cara yang baik tanpa melakukan kecurangan supaya tercipta hubungan harmonis dengan masyarakat dan tanggung jawab pabrik juga bisa dilihat dengan adanya penanggulangan limbah yang baik.
3. Diharapkan masyarakat bisa lebih berani menyuarakan jika terjadi pembuangan limbah yang menyebabkan adanya pencemaran sehingga pemerintah juga bisa menindak lanjuti segala kegiatan merusak alam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mustafa, Muhammad. 2007. *Kriminologi*. Jakarta: FISIP UI Press.
- Pradana, Ginting. 2014. *Sistem Pengelolaan Lingkungan Dan Limbah Industry*. Yogyakarta: Irama Widya.
- Pustaka Serpong. 2008. Pengertian dan Definisi Pabrik Industri.
<http://pustakaserpong.blogspot.com/2008/05/pengertian-dan-definisi-pabrikindustri.html>.

Dikases tanggal 22 Juli 2022.

Campbell. 2002. *Biologi Edisi Kelima-Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Susan, Novri. 2009. *Sosiologi Konflik: Teori-Teori Dan Analisis*. Jakarta: Kencana.

Jurnal dan Skripsi

Junaidi, Fathona Fajri. 2014. *Analisis Distribusi Kecepatan Aliran Sungai Musi (Ruas Jembatan Ampera Sampai Dengan Pulau Kemaro)*. Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan: Vol 2(3): 542-552.

Askarial dan Delpi Susanti. 2017. *Analisis Kriminologi Terhadap Usaha Perdagangan Tanpa Surat Ijin (Studi Kasus Perizinan Took Obat)*. Jurnal Sisi Lain Realita: Universitas Islam Riau. Vol 2(1): 65-79.